
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU WANITA USIA SUBUR (WUS) DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI RSUD F.L. TOBING KOTA SIBOLGA TAHUN 2022

Oleh

Lely Desi Uli Basana

Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Nauli Husada

Email: lelysitumeang123@gmail.com

Article History:

Received: 16-01-2023

Revised: 20-02-2023

Accepted: 14-03-2023

Keywords:

Kanker serviks,
Pengetahuan, Perilaku dan
Wanita Usia Subur (WUS)

Abstract: Kanker serviks adalah kanker yang mengenai leher rahim (serviks). Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, sosial, secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (Peraturan Pemerintah RI No 61, 2014). Cakupan Pelayanan IVA Propinsi Sumatera Utara mencakup 203 orang dan pelayanan pap smear mencakup 314 orang pada tahun 2018. Sedangkan data untuk kota sibolga dari jumlah wanita usia subur yang ada sebanyak 888 orang dan ada sebanyak 70 orang yang mengalami kanker serviks pada tahun 2018-2019. Cakupan pelayanan IVA dan pap smear pada tahun 2018 yang telah dilaporkan kedeinas kesehatan Sibolga sebanyak 30 orang dari jumlah WUS yang ada di kota sibolga (Dinkes Sibolga, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) Deteksi Dini Kanker Serviks Di RSUD F.L. Tobing Kota Sibolga Tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah survei, dengan menggunakan desain penelitian epidemiologi yaitu cross sectional (sekat silang) dengan jumlah sampel 55 orang. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square.

Hasil Penelitian menunjukkan karakteristik WUS Di RSUD F.L. Tobing sebagian besar berpendidikan dasar (SD/SMP), Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada WUS Di RSUD F.L. Tobing sebagian besar dalam kategori baik, Perilaku terhadap pemeriksaan pap smear pada WUS Di RSUD F.L. Tobing sebagian besar tidak mendukung dan Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku terhadap pemeriksaan pap smear pada WUS Di RSUD F.L. Tobing dengan keeratan hubungan sedang.

Disarankan untuk memberikan penjelasan dan informasi lebih sering tentang kanker serviks sebagai upaya promotif dan preventif dalam deteksi dini kanker serviks.

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker yang mengenai leher rahim (serviks). Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, sosial, secara utuh tidak semata-mata

bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi (Peraturan Pemerintah RI No 61, 2014). Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di daerah leher rahim (serviks). Kanker serviks merupakan keganasan yang paling banyak ditemukan di negara berkembang begitu juga di Indonesia menduduki peringkat satu. Umumnya kanker serviks sekitar 70% datang dengan kondisi stadium lanjut (Nugroho, 2015).

Deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan pap smear umumnya direkomendasikan untuk wanita yang telah aktif berhubungan seksual, atau setidaknya berusia di atas 21 tahun. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya pertumbuhan sel abnormal di dalam rahim dan leher rahim (serviks) (Karinta Ariani Setiaputri, 2019).

Pemeriksaan kanker serviks dengan pap smear dilakukan dengan menggunakan sebuah alat khusus yang dimasukkan ke dalam vagina, bernama spekulum. Spekulum akan dimasukkan dokter ke dalam vagina, sehingga dapat membantu untuk melebarkan serta memberi jalan agar memudahkan proses pap smear. Selanjutnya, sebuah alat khusus seperti spatula, sikat, dan gabungan dari spatula dan sikat (cytobrush) digunakan untuk mengambil sampel sel dalam leher rahim (Karinta Ariani Setiaputri, 2019).

Berdasarkan estimasi Globocan, *Internasional Agency for Research on Cancer*, insidens kanker leher rahim 17 per 100 ribuperempuan. Kasus kanker leher rahim di Yogyakarta berada pada urutan kedua yaitu sebanyak 5.349 kasus (12,8%).

Cakupan Pelayanan IVA Propinsi Sumatera Utara mencakup 203 orang dan pelayanan *pap smear* mencakup 314 orang pada tahun 2021. Sedangkan data untuk kota sibolga dari jumlah wanita usia subur yang ada sebanyak 888 orang dan ada sebanyak 70 orang yang mengalami kanker serviks pada tahun 2021-2022. Cakupan pelayanan IVA dan *pap smear* pada tahun 2021 yang telah dilaporkan kedeinas kesehatan Sibolga sebanyak 30 orang dari jumlah WUS yang ada di kota sibolga (Dinkes Sibolga, 2022).

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Deteksi Wanita Usia Subur (WUS) Dini Kanker Serviks di RSUD F.L. Tobing Kota Sibolga Tahun 2022”

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD F.L. Tobing Kota Sibolga. Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret sampai dengan September 2022.

3. Analisa Data

Penelitian ini dimelakukan analisa data dengan cara: analisa Univariate dan Bivariate.

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks Di RSUD F.L. Tobing Tahun 2022

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	43	48
ukup	30	33
Kurang	17	19
JUMLAH	90	100

2. Perilaku WUS terhadap Pemeriksaan Pap Smear

Distribusi Frekuensi Perilaku WUS terhadap Pemeriksaan Pap Smear Di RSUD F.L. Tobing tahun 2022

Perilaku	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	35	39
Tidak	55	61
JUMLAH	90	100

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Perilaku terhadap Pemeriksaan Pap Smear pada WUS Di RSUD F.L. Tobing

Tabel Silang Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku WUS Di RSUD F.L. Tobing

Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks	Perilaku terhadap Pemeriksaan Pap Smear				Jumlah		P value	CC
	Tidak		Ya		f	%		
	f	%	f	%				
Kurang	17	94.4	1	5.6	18	100	0.000	0.504
Cukup	25	83.3	5	16.7	30	100		
Baik	13	31.0	29	69.0	42	100		
JUMLAH	55	61.1	35	38.9	90	100		

KESIMPULAN

1. Karakteristik WUS Di RSUD F.L. Tobing sebagian besar berpendidikan dasar (SD/SMP).
2. Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada WUS Di RSUD F.L. Tobing sebagian besar dalam kategori baik.
3. Perilaku terhadap pemeriksaan pap smear pada WUS Di RSUD F.L. Tobing sebagian besar tidak mendukung.
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku terhadap pemeriksaan pap smear pada WUS Di RSUD F.L. Tobing dengan keeratan hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [2] Azwar, S. 2013. *Perilaku Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [3] Birotapem Setda DIY. 2017. *Jumlah Penduduk Kecamatan Dlingo Menurut Jenjang Pendidikan Semester I 2016*. DIY: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Diunduh pada tanggal 10 Februari 2017, dari <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id/olah.php?module=statistik&periode=5&jenisdata=penduduk&berdasarkan=pendidikan&prop=34&kab=02&kec=11>
- [4] BKKBN. 2011. *Batasan dan Pengertian MDK*. Jakarta: BKKBN diunduh pada tanggal 15 Januari 2017, dari <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
- [5] Dahlan, M. S. 2013. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- [6] Dhendup, T., dan Tshering, P. 2012. *Cervical Cancer Knowledge And Screening Behaviors Among Female University Graduates Of Year 2012 Attending National Graduate Orientation Program, Bhutan*. Dhendup and Tshering *BMC Women's Health* 2014, 14:44. Diunduh pada tanggal 10 Desember 2016, dari <http://www.biomedcentral.com/1472-6874/14/44>
- [7] Dinkes DIY. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinkes Provinsi DIY
- [8] Paolino, M., dan Arrossi, S. 2011. *Women's knowledge about cervical cancer, Pap smear and human papillomavirus and its relation to screening in Argentina*. *Women Health*. 2011 Jan;51(1):72-87. Diunduh tanggal 10 Desember 2016 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21391162>
- [9] Martini, Ni Ketut. 2013. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur Dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear Di Puskesmas Sukawati II*. Diunduh tanggal 10 Desember 2016 dari <http://www.pps.unud.ac.id/thesis/detail-778-hubungan-karakteristik-pengetahuan-dan-perilaku-wanita-pasangan-usia-subur-dengan-tindakan-pemeriksaan-pap-smear-di-puskesmas-sukawati-ii.html>
- [10] *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Diunduh pada tanggal 10 Desember 2017, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- [11] Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press
- [12] Sukaca, S. 2009. *Cara Cesdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta: Genius Printika
- [13] Wijaya. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta: Niaga Swadaya